

Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru Guru Tk Al Hijrah Kec. Serbajadi

¹⁾Risa Kartika Lubis*, ²⁾Nora Anisa Br Sinulingga

¹⁾²⁾STMIK Pelita Nusantara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: Risamm88@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peningkatan Ketrampilan Guru TK Penggunaan Microsoft office	Perkembangan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam bidang perekonomian, tapi juga bidang pendidikan. Dewasa ini setiap guru di hampir semua jenjang pendidikan diwajibkan untuk melek teknologi, terutama teknologi informasi. Selain untuk menunjang kegiatan pendidikan, melek teknologi informasi juga menunjang guru dalam menyelesaikan persoalan administrasi. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan dan persoalan administrasi adalah Microsoft Word, Perangkat lunak Microsoft Word, memiliki banyak fitur yang masih kurang familiar disebagian pengguna, terutama guru-guru Taman Kanak kanak (TK). Hal tersebut dialami oleh guru-guru Taman Kanak kanak (TK) Al Hijrah Kecamatan Serbajadi yang belum terbiasa dengan tool-tool yang banyak disediakan pada perangkat lunak seperti pada Microsoft Word. Beberapa kendala yang sering dijumpai adalah kurang maksimalnya penggunaan refering tools pada Microsoft Word. Hal inilah yang melatarbelakangi tim pengabdian untuk memberikan pelatihan "Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru Guru Tk Al Hijrah Kec Serbajadi". Melalui kegiatan ini, diharapkan ketrampilan dan pemahaman peserta meningkat terkait penggunaan perangkat lunak perkantoran.
Keywords: Kindergarten teacher Skills Improvement, using of Microsoft office	ABSTRACT <i>The development of information technology does not only play a role in the economic sector, but also in the education sector. Today every teacher at almost all levels of education is required to be literate in technology, especially information technology. In addition to supporting educational activities, information technology literacy also supports teachers in solving administrative problems. One of the software that can be used to support education and administration issues is Microsoft Word, Microsoft Word software, has many features that are still not familiar to some users, especially Kindergarten (TK) teachers. This is experienced by the teachers of Kindergarten (TK) Al Hijrah, Serbajadi District, who are not familiar with the many tools provided in software such as Microsoft Word. Some of the obstacles that are often encountered are the lack of maximum use of referencing tools in Microsoft Word. This is the background for the service team to provide training on "Increasing Skills in Using Microsoft Office for Teachers at Kindergarten Al Hijrah, Serbajadi District". Through this activity, it is hoped that the skills and understanding of participants will increase regarding the use of office software.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi tidak hanya dibutuhkan pada jenjang pendidikan yang tinggi, namun juga dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar bahkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kebutuhan administratif adalah hal mutlak dalam sekolah agar tercipta manajemen yang tertata rapi dan meningkatkan kualitas pelayanan itu sendiri. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan dan persoalan administrasi adalah *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint* yang tergabung dalam satu paket perangkat lunak *Microsoft Office* (Gumawang, 2008). Perangkat lunak *Word*, *Excel* dan *PowerPoint* memiliki banyak fitur yang masih kurang familiar disebagian pengguna, terutama guru-guru TK . Hal tersebut dialami oleh guru-guru TK di Desa Pulau Gambar yang belum terbiasa

1877

dengan *tool-tool* yang banyak disediakan pada perangkat lunak *Word*, *Excel* dan *PowerPoint*. Beberapa kendala yang sering dijumpai adalah kurang maksimalnya penggunaan fungsi *merge* di *Word*, fungsi rumus-rumus kondisi pada *Excel* dan animasi serta multimedia di *PowerPoint*. Padahal hal tersebut dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan, tidak hanya dalam hal mengajar namun juga hal administrasi. Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan “Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru Guru Tk Al Hijrah Kec Serbajadi.

II. MASALAH

Perumusan masalah akan dikerucutkan pada: Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru Guru Tk Al Hijrah Kec Serbajadi? Rumusan masalah tersebut adalah hasil analisa situasi yang terjadi pada mitra. Pelatihan perangkat lunak perkantoran yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint* diharapkan mampu mengatasi masalah mitra terkait penggunaan *tool-tool* yang terdapat pada *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint*.

III. METODE

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint*. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak. Kegiatan pelatihan ini bertempat TK Al hijrah Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi.

Masing-masing peserta menggunakan 1 unit laptop selama praktek berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari :

30 menit pengenalan *Word*, *Excel* dan *PowerPoint*

180 menit untuk pelatihan dengan 3 sesi, yaitu *Word*, *Excel* dan *PowerPoint*

30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut :

Sesi 1 untuk materi *Word* membuat dokumen surat dengan *mail merge* kemudian dilakukan evaluasi.

Sesi 2 untuk materi *Excel* membuat dokumen rapor nilai dan dilakukan evaluasi.

Sesi 3 untuk materi *PowerPoint* membuat materi dengan bantuan animasi Kemudian dilakukan evaluasi.

Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing- masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.

Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Peserta akan diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini.

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-

kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan guru TK Al-Hijrah dalam hal penggunaan Microsoft word di Kecamatan Serbajadi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Para Narasumber membuka kegiatan secara resmi serta memperkenalkan diri dan STMIK Pelita Nusantara Kepada Para peserta pelatihan yaitu guru-guru TK Islam AL HIjrah, adapun Materi dibawakan oleh Ketua Tim Ibu Risa Kartika Lubis tentang Perkembangan Teknologi Informasi dan peranan teknologi Informasi Pada Dunia Pendidikan, selanjutnya Praktik Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru Guru Tk Al Hijrah Kec Serbajadi yang dibantu oleh seluruh tim, adapun kegiatan ini dilaksanakan di TK Islam AL HIjrah.



Gambar 1 kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil Pelaksanaan

1 Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya sebagai tindak lanjutan hasil pelaksanaan tim mengukur tingkat kepuasan mitra dan kompetensi yang dicapai setelah pemaparan materi.

Tabel 1. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Nilai (rata-Rata)	Nilai Akhir
1	Kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan Bapak/Ibu Guru	3.23	
2	Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan	3.40	3.48
3	Kelengkapan materi pelatihan	3.60	
4	Kebermanfaatan materi pelatihan	3.70	

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata kepuasan mitra sangat baik terhadap pemapaaran materi dari narasumber dengan nilai rata rata baik yaitu 3.48 dan adapun nilai tertinggi yaitu pada uraian kebermanfaatan materi pelatihan dengan nilai 3.7.

2 Penilaian Pemateri Kegiatan

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap Pemateri Kegiatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Penilaian Pemateri Kegiatan

No	Uraian	Nilai (rata-Rata)	Nilai Akhir
1	Penguasaan Materi	3.8	3.75
2	Cara Penyajian	3.7	
3	Novelty Materi Yang disajikan	3.8	
4	Media yang digunakan Interaktif	3.8	

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pada tabel diatas juga dapat dilihat kepuasan mitra terhadap pemateri kegiatan dengan nilai rata2 3.75.

3 Penilaian Peningkatan Kompetensi Peserta

Berikut adalah Indikator dari Kompetensi Peserta

Tabel 3. Indikator dari Kompetensi Peserta

No	Uraian	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pengetahuan Teknologi Informasi	2	3.5
2	Pengetahuan Tentang Pembuatan Media Pembelajaran yang Baik	2.5	3.8
3	Hasil Bahan Ajar yang dihasilkan	2	3.7

Keterangan :

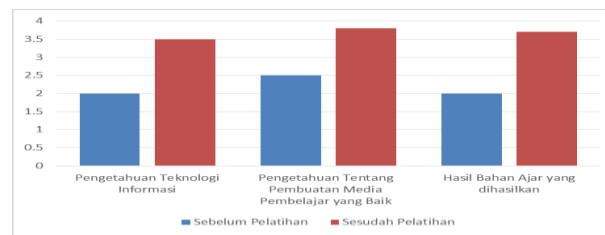
1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Terdapat Peningkatan kompetensi peserta yang setelah dilakukan evaluasi oleh tim dengan Metode Pre Test dan Post Test sehingga bisa dinilai sebelum dan sesudah pelatihan, untuk lebih jelas peningkatan kompetensi peserta dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 2 .Diagram Peningkatan Kompetensi Peserta

V. KESIMPULAN

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti meningkatkan kompetensi guru-guru TK Al - Hijrah yang ada di kecamatan Serbajadi tentang kemajuan teknologi dan Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office berbasis komputer yang menarik dan interaktif

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). Pengembangan media pembelajaran interaktif mata kuliah medan elektromagnetik. Jurnal edukasi elektro, 5(1).
- Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). perancangan media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. Jurnal Sains dan Seni ITS, 2(1), F28-F32.
- Hamzah N, 2015. Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. IAIN Pontianak Press, Cetakan pertama, Mei 2015.
- Kurniawaty, L., et al, 2021. Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. DOI: <http://dx.doi.org/10.30999/jpkm.v1i1.1295>.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media belajar berbasis android menggunakan mit app inventor. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2), 42-45.
- Nurlaili, 2018. Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Journal of Early Chidhood Islamic Education. Vol.2, No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>
- Nofianti, R. (2019). Inovasi Media Pembelajaran Cerita Bergambar Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah Kelambir V Medan. Jurnal Abdi Ilmu, 12(2), 112-118.
- Perwira, Y., Hasugian, P. M., & Marpaung, E. A. (2020). Pelatihan Tata Kelola Media Pembelajaran Multi Media Berbasis Cbi (Computer Based Intruction) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Di Smk Akp Galang. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 307-315.
- Rahman, N., Maemunah, M., Haifaturrahmah, H., Fujiaturahmah, S., & Sari, N. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru Smp. JCES (Journal of Character Education Society), 3(3), 621-630.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran. Warta LPM, 20(1), 9-16.
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. Jurnal ilmiah foristek, 2(1).
- Yuniati, N., Purnama, B. E., & Nugroho, G. K. (2017). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 3(4).